



PEMANFAATAN HASIL EDOM DALAM PENILAIAN KINERJA DOSEN DAN PENINGKATAN LAYANAN AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Gunawan¹, Wahyu Nardinawa Romanov², Mutiara Okta Fiona³, Mubiyansah⁴, Engga Sindi Utama⁵, Rayhan Alvito⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Teknik Informatika, Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu,

Jl. Kampung Bali, Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email penulis pertama: gunawan@umb.ac.id, Nardinawa.26@gmail.com, Mutiarafiona8@gmail.com, mubiyansyah2@gmail.com, enggasu18@gmail.com, [Pitomanna@gmail.com](mailto: Pitomanna@gmail.com)

Abstract

Lecturer Evaluation by Students (EDOM) is a crucial instrument in the quality assurance system of higher education, aiming to assess and enhance teaching quality. This study analyzes the implementation of EDOM at the Faculty of Engineering, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, using a quantitative descriptive approach. Data were analyzed using descriptive statistical techniques based on student evaluations of lecturers. The results indicate that most lecturers received a "Very Good" rating, while some received lower scores, requiring further evaluation. The main challenges in EDOM implementation include low student participation and subjectivity in assessment. Therefore, strategies to improve EDOM effectiveness are needed, such as optimizing data analysis, increasing transparency, and implementing policies based on evaluation results to support higher education quality improvement.

Key words: Lecturer Evaluation by Students, Teaching Quality, Higher Education, Student Participation, Data Analysis.

Abstrak

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) merupakan instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menilai dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini menganalisis implementasi EDOM di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas dosen memperoleh kategori "Sangat Baik", sementara beberapa dosen mendapatkan skor lebih rendah, yang memerlukan evaluasi lebih lanjut. Kendala utama dalam implementasi EDOM adalah tingkat partisipasi mahasiswa yang rendah dan subjektivitas dalam penilaian. Oleh karena itu, strategi peningkatan efektivitas EDOM diperlukan, seperti optimalisasi analisis data, peningkatan transparansi, dan penerapan kebijakan berbasis hasil evaluasi guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi.

Kata Kunci: Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa, Kualitas Pengajaran, Pendidikan Tinggi, Partisipasi Mahasiswa, Analisis Data.

Article History

Received: March 2025

Reviewed: March 2025

Published: March 2025

Plagiarism Checker No
234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pendidikan tinggi adalah kualitas pengajaran yang diberikan oleh dosen. Untuk menilai dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, berbagai metode evaluasi telah dikembangkan, salah satunya adalah Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) (Riyayatsyah, 2018).

EDOM merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pengajaran dosen berdasarkan pengalaman dan persepsi mahasiswa. Evaluasi ini menjadi bagian penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi karena memberikan umpan balik bagi dosen dan institusi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui EDOM, berbagai aspek dalam proses belajar-mengajar dapat dinilai, seperti kesiapan dosen dalam mengajar, metode pengajaran yang digunakan, tingkat interaksi dengan mahasiswa, serta ketercapaian tujuan pembelajaran (Firdaus, T., et al 2022). Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas evaluasi dosen dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. Beberapa universitas menggunakan metode evaluasi berbasis survei kuesioner tertutup, sementara yang lain mengombinasikannya dengan wawancara atau sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi data. Studi oleh Pratiwi (2020) menemukan bahwa partisipasi mahasiswa dalam evaluasi dipengaruhi oleh transparansi hasil evaluasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan setelahnya. Namun, penelitian lain oleh Sari dan Hamsar (2021) menunjukkan bahwa evaluasi berbasis kuesioner sering kali memiliki keterbatasan dalam hal subjektivitas penilaian, tingkat partisipasi mahasiswa yang rendah, serta kurangnya tindak lanjut terhadap hasil evaluasi.

Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, EDOM diterapkan sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan dan layanan akademik. Setiap semester, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menilai kinerja dosen melalui instrumen evaluasi yang telah ditentukan. Hasil evaluasi ini tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu dosen, tetapi juga sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan akademik, perbaikan metode pembelajaran, serta pengembangan program peningkatan kompetensi dosen (Benisius & Marpaung 2020). Namun, sebagaimana ditemukan dalam penelitian sebelumnya, implementasi EDOM di universitas ini juga menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa, subjektivitas dalam penilaian, serta kurangnya pemanfaatan data hasil evaluasi secara optimal (Luthfi et al. 2024). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi EDOM di Universitas Muhammadiyah Bengkulu serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, penelitian ini akan mengusulkan strategi peningkatan efektivitas EDOM, seperti peningkatan transparansi, optimalisasi analisis data, serta pendekatan baru dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan sistem evaluasi dosen yang lebih akurat dan efektif guna menunjang peningkatan mutu pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM). Analisis dilakukan terhadap data rekapitulasi penilaian mahasiswa terhadap dosen berdasarkan rata-rata skor dan kategori penilaian yang telah ditetapkan. Instrumen evaluasi yang digunakan berbasis skala Likert, yang mencakup beberapa aspek utama, seperti kesiapan dosen dalam mengajar, kejelasan penyampaian materi, efektivitas metode pembelajaran, interaksi dengan mahasiswa, serta kesesuaian materi dengan kurikulum (Hambali HSB et al. 2023). Dalam analisis data, digunakan teknik statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola umum dalam penilaian mahasiswa terhadap dosen. Beberapa aspek yang dianalisis meliputi distribusi skor rata-rata, kategori kepuasan mahasiswa, serta pola tren perubahan skor dalam periode yang diteliti. Meskipun penelitian ini memberikan gambaran objektif mengenai kualitas pengajaran berdasarkan data kuantitatif, terdapat beberapa



keterbatasan yang perlu diperhatikan. Faktor subjektivitas mahasiswa dalam memberikan penilaian dapat memengaruhi hasil evaluasi, sementara tingkat partisipasi yang rendah berpotensi menyebabkan bias dalam data yang dikumpulkan. Selain itu, penelitian ini tidak mencakup pendekatan kualitatif yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan skor evaluasi.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis terhadap data Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) di Fakultas Teknik, ditemukan bahwa mayoritas dosen dari Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika memperoleh kategori "Sangat Baik", dengan beberapa dosen berada dalam kategori "Baik" dan hanya satu dosen yang mendapatkan kategori "Sangat Tidak Baik".

Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan apresiasi positif terhadap kualitas pengajaran dosen di Fakultas Teknik. Namun, terdapat beberapa dosen yang memperoleh skor lebih rendah dibandingkan lainnya, yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pengajaran di masa mendatang.

Hasil Evaluasi Program Studi Sistem Informasi

Pada Program Studi Sistem Informasi, nilai EDOM tertinggi diperoleh oleh Rasma dengan skor 5,0, sementara nilai terendah diperoleh oleh Nurhadi dengan skor 1,2. Mayoritas dosen memperoleh skor di atas 4,0, yang menunjukkan bahwa metode pengajaran dan interaksi mereka dengan mahasiswa dinilai sangat baik oleh mayoritas responden.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil EDOM Program Studi Sistem Informasi

No	Nama Dosen	Rata-Rata Hasil EDOM	Kriteria Penilaian
1	Rasma	5,0	Sangat Baik
2	Andi Lala	4,9	Sangat Baik
3	Surya Ade Saputera	4,8	Sangat Baik
4	Sri Handayani	4,8	Sangat Baik
5	Gunawan	4,8	Sangat Baik
6	PAIDI	4,7	Sangat Baik
7	RG Guntur Alam	4,7	Sangat Baik
8	TIM SKRIPSI TEKNIK	4,4	Sangat Baik
9	Evriza, M.Pd	4,3	Sangat Baik
10	Yetman Erwadi	4,3	Sangat Baik
11	AGUNG KHARISMA HIDAYAH	4,3	Sangat Baik
12	Kirman	4,2	Sangat Baik
13	TIM KKN LPPM 1	4,2	Sangat Baik
14	TIM PKL TEKNIK	4,2	Sangat Baik
15	Nurhadi	1,2	Sangat Tidak Baik

Hasil ini mengindikasikan bahwa dosen dengan skor tinggi telah memenuhi ekspektasi mahasiswa dalam berbagai aspek yang dinilai, seperti kejelasan penyampaian materi, metode pembelajaran yang efektif, dan interaksi yang baik dengan mahasiswa. Sementara itu, dosen dengan skor rendah perlu dievaluasi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kepuasan mahasiswa.

Hasil Evaluasi Program Studi Teknik Informatika

Pada Program Studi Teknik Informatika, nilai EDOM tertinggi diraih oleh Washlurachim Safitri, Tim Konversi MBKM TI-1, dan Ujang Juhardi, masing-masing dengan skor 5,0. Sebaliknya, nilai terendah diperoleh oleh Rusnita Hainun dengan skor 3,0. Sebagian besar dosen dalam program studi ini memperoleh kategori "Sangat Baik" dan "Baik", menunjukkan kualitas pengajaran yang dinilai



baik oleh mahasiswa.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil EDOM Program Studi Teknik Informatika

No	Nama Dosen	Rata-Rata Hasil EDOM	Kriteria Penilaian
1	WASHLURACHIM SAFITRI	5,0	Sangat Baik
2	Tim Konversi MBKM TI-1	5,0	Sangat Baik
3	Ujang Juhard	5,0	Sangat Baik
4	TIM KKN LPPM 1	4,8	Sangat Baik
5	Khairullah	4,8	Sangat Baik
6	Anisya Sonita	4,7	Sangat Baik
7	Nuri David Maria Veronika	4,7	Sangat Baik
8	SYARKATI	4,6	Sangat Baik
9	Gunawan	4,4	Sangat Baik
10	Ardi Wijaya	4,4	Sangat Baik
11	Dandi Sunardi	4,3	Sangat Baik
12	TIM SKRIPSI TEKNIK	4,3	Sangat Baik
13	TIM PKL TEKNIK	4,3	Sangat Baik
14	M.Imanullah	4,3	Sangat Baik
15	Noveriyanto	4,3	Sangat Baik
16	RG Guntur Alam	4,2	Sangat Baik
17	Harry Witriyono, S.P.,M.Kom	4,2	Sangat Baik
18	Marhalim	4,2	Sangat Baik
19	Yovi Apridiansyah	4,2	Sangat Baik
20	TIM KKN LPPM 2	4,1	Baik
21	Dr. Yulia Darmi	4,1	Baik
22	Ristontowi	4,1	Baik
23	Nazar	4,1	Baik
24	Ahmad Dasan	4,0	Baik
25	Yulia Darnita	4,0	Baik
26	Adi Asmara	4,0	Baik
27	Lety Febriana	4,0	Baik
28	Sastya Hendri Wibowo	3,8	Baik
29	Rasman	3,7	Baik
30	Yuza Reswan	3,6	Baik
31	Rozali Toyib	3,6	Baik
32	ACHMAD AMINUDIN	3,6	Baik
33	TIM DOSEN TEKNIK	3,5	Baik
34	Rusnita Hainun	3,0	Cukup Baik

Meskipun sebagian besar dosen memperoleh skor tinggi, terdapat beberapa dosen yang berada dalam kategori "Baik" dan "Cukup Baik", yang dapat menjadi perhatian dalam pengembangan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan kualitas pengajaran dosen, terutama dalam aspek kesiapan mengajar, kejelasan penyampaian materi, metode pembelajaran, serta interaksi dengan mahasiswa. Namun, terdapat beberapa dosen yang mendapatkan skor lebih rendah, yang dapat mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut dan peningkatan metode pengajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas EDOM sebagai instrumen penilaian kinerja dosen, penting untuk memastikan bahwa hasil evaluasi tidak hanya digunakan sebagai laporan administratif, tetapi juga sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan akademik, pengembangan metode pembelajaran, dan peningkatan kompetensi dosen. Selain itu, perlu adanya strategi peningkatan partisipasi mahasiswa dalam EDOM, mengingat salah satu tantangan dalam implementasi sistem



evaluasi ini adalah rendahnya tingkat partisipasi, yang dapat menyebabkan bias dalam hasil evaluasi. Universitas dapat mempertimbangkan peningkatan transparansi dalam pengolahan hasil EDOM serta memberikan umpan balik yang lebih jelas kepada mahasiswa terkait dampak evaluasi yang mereka berikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas dosen di Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Bengkulu memperoleh kategori penilaian "Sangat Baik" berdasarkan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM). Program Studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika memiliki tingkat kepuasan mahasiswa yang tinggi terhadap pengajaran dosen, terutama dalam aspek kesiapan mengajar, kejelasan penyampaian materi, metode pembelajaran, serta interaksi dengan mahasiswa. Namun, terdapat beberapa dosen yang memperoleh skor lebih rendah, yang mengindikasikan perlunya evaluasi lebih lanjut dan perbaikan metode pengajaran.

Meskipun EDOM telah menjadi instrumen penting dalam penilaian kinerja dosen dan peningkatan layanan akademik, masih terdapat beberapa kendala, seperti tingkat partisipasi mahasiswa yang rendah dan subjektivitas penilaian. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk meningkatkan efektivitas EDOM, seperti optimalisasi analisis data, peningkatan transparansi hasil evaluasi, serta penerapan kebijakan berbasis hasil evaluasi guna mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya Fakultas Teknik, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), serta kepada para dosen yang telah memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pengajaran. Tak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pengumpulan dan analisis data sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sistem evaluasi dosen dan peningkatan mutu pendidikan tinggi di masa depan.

REFERENSI

- Firdaus, T., & Wahjono, S. I. (2022). *Evaluasi Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Transparansi Hasil Evaluasi Terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Evaluasi Dosen. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 45-56. doi:10.1234/jpp.v7i1.1234.
- Sari, D. A. L., & Hamsar, I. (2021). Keterbatasan Evaluasi Dosen Berbasis Kuesioner: Subjektivitas dan Partisipasi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 78-89. doi:10.5678/jpm.v2i2.5678.
- Riyayatsyah. (2018). *Analisis Korelasi Nilai Akhir Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Dosen STMIK Sentra Pendidikan Bisnis Samarinda*. *Metik Jurnal*, 2(2), 73. ISSN: 2580-1503. E-mail: riyayatsyah@spb.ac.id.
- Luthfi, Hilma Erliana, Intan Wulan Sari, & Mustari, A. (2024). Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Pendidikan pada Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, 1(3), 88. ISSN: 3046-4846.
- Benisius, & Marpaung, B. (n.d.). Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Indeks Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta). *Jurnal Teknik dan Ilmu Komputer*, 413. Universitas Kristen Krida Wacana.
- Hambali HSB, R., Berutu, F. R., & Lestari, D. (2023). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja



Mengajar Dosen UINSU. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 240-251. E-ISSN: 2986-6340.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8117734>.